

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai efektivitas Program NU *Preneur* ternak bergulir pada lazisnu mwc Ngdiluwih dalam meningkatkan Kesejahteraan *Mustahiq* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Program NU *Preneur* ternak bergulir dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi *Mustahiq* pada LAZISNU MWC Ngadiluwih dapat diketahui melalui indikator Efektivitas Penerapan Program. pada data hasil rekapitulasi efektivitas dari empat indikator yang penulis gunakan dalam mengukur indikator efektivitas Program, keempat indikator tersebut dalam menentukan efektivitas program NU *Preneur* pada pemberdayaan ekonomi *Mustahiq*, indikator yang digunakan sudah efektif. Meskipun pada hakikatnya sasaran program ini pada penerapannya hanya memprioritaskan kepada fakir/miskin dan juga guru TPQ (*Fii Sabilillah*), padahal jika dibandingkan dengan *gharim* atau orang yang tidak bisa membayar hutang, mereka justru lebih membutuhkannya dari Guru TPQ. Namun pernyataan tersebut tetap dapat dikatakan efektif karena tidak menyimpang dari kriteria sasaran program NU *Preneur* ternak bergulir ini. Kemudian dalam merealisasikan tujuan Program NU *Preneur* ini dalam meningkatkan Kesejahteraan *Mustahiq* juga dapat diketahui melalui tingkat pendapatan yang diperoleh *mustahiq* sebelum dan sesudah menerima bantuan program. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan *mustahiq* dan

memperoleh data terkait tingkat pendapatan *mustahiq* yang bisa dikategorika sebagai pendapatan yang meningkat.

2. Efektivitas Program NU *Preneur* ternak bergulir dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi *Mustahiq* pada LAZISNU MWC Ngadiluwih dalam prespektif Ekonomi Islam meliputi nilai nilai dasar dalam ekonomi islam. Yaitu nilai Dasar pertanggungjawabn, nilai dasar keadilan, dan Takaful atau jaminan. Pada nilai-nilai dasar Ekonomi islam LAZISNU Ngadiluwih senantiasa menjalankan nilai-nilai yang ada. Meskipun tidak dapat terealisasi dengan sempurna, namun ada upaya dari LAZISNU dalam menerapkan nilai-nilai dasar ekonomi islam. Seperti halnya dalam upaya kesejahteraan *Mustahiq* melalui program NU *Preneur* ternak bergulir ini. Pihak LZISNU menggunakan dana yang diperoleh dari masyaakat berupa dana ZIS dan dikelola untuk dikembalikan lagi kepada *Mustahiq* melauai program ternak bergulir demi terciptanya kemashlahatan Ummat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai efektivitas Program NU *Preneur* ternak bergulir di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul ulama Majlis Wakil Cabang Ngadiluwih. Peneliti telah mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. LAZISNU MWC Ngadiluwih

Lembaga amil zakat infaq dan shadaqah MWC Ngadiluwih seharusnya Lebih Menekankan pada sasaran ketepatan program yang di prioritaskan, jika dilihat *Mustahiq* masih dapat mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, alangkah baiknya lebih dahulu diprioritaskan pada

yang lebih membutuhkan agar terciptanya suatu keseimbangan ekonomi masyarakat secara stabil. Selain itu LAZISNU MWC Ngadiluwih seharusnya juga dapat memanfaatkan adanya program ini dengan dimaksudkan demi terciptanya kemandirian umat yakni adanya upaya :

- a. Adanya program khusus dari LAZISNU tentang upaya mengembangkan pakan ternak
- b. Adanya sosialisasi atau pelatihan khusus untuk memelihara hewan ternak.
- c. Adanya usaha yang bermanfaat demi berjalannya program ialah usaha jual beli pakan ternak, sehingga menimbulkan hubungan timbal balik antar masyarakat yang menerima ataupun yang bukan penerima bantuan program.

2. Akademik

Harapan peneliti hasil penelitian ini bisa menjadi referensi atau bahan rujukan selain buku dan jurnal untuk penelitian selanjutnya.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap bisa menemukan temuan-temuan yang lebih baik dan menarik dibandingkan penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian tersebut dapat melengkapi kekurangan penelitian terdahulu.